

ABSTRAK

Proyek Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD) memiliki peran penting dalam meningkatkan sanitasi perkotaan, namun juga menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor risiko terhadap kinerja proyek SPALD di DKI Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, data dikumpulkan melalui survei terhadap 125 anggota tim proyek SPALD-T. Kuesioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan pengukuran variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara faktor risiko dan kinerja proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pengelolaan limbah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja proyek, dengan koefisien regresi sebesar 0.188 dan p-value 0.001. Sementara itu, risiko teknis menunjukkan kecenderungan positif namun tidak signifikan secara statistik, dengan koefisien regresi 0.104 dan p-value 0.078. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan manajemen risiko yang komprehensif, terutama dalam aspek pengelolaan limbah, untuk meningkatkan kinerja proyek SPALD. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif dalam konteks proyek infrastruktur sanitasi di Indonesia, serta menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai interaksi antara berbagai jenis risiko dalam mempengaruhi kinerja proyek.

Kata kunci: SPALD, manajemen risiko, Efektifitas SPALD kinerja proyek, DKI Jakarta.

ABSTRACT

This study analyzes risk management in the construction project of the Domestic Wastewater Management System (SPALD) for residential areas in DKI Jakarta, where water quality has been contaminated by heavy metals, pesticides, and other hazardous substances. With a dense population and poor sanitation, an effective wastewater treatment plant SPALD is necessary. The study aims to identify and assess potential risks, such as planning errors and technological mismatches, and to develop a Risk Breakdown Structure (RBS) approach to evaluate the characteristics and impacts of these risks. A quantitative descriptive method was used, collecting data through surveys, in-depth interviews, field observations, and document analysis. The results show significant correlations between various types of risks, such as technical risks with waste management risks (0.783) and social risks (0.695), emphasizing the importance of an integrated approach in risk management. Effective risk management strategies can enhance project effectiveness and efficiency, mitigate negative risk impacts, and ensure the optimal achievement of SPALD project goals.

Keywords: Risk management, SPALD, Risk Breakdown Structure, water quality, DKI Jakarta.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA